

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran seluruh data transaksi bisnis dengan fungsinya sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>1</sup>

“Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur merupakan definisi dari integritas laporan keuangan. Oleh karena itu, benar dan jujur yaitu apabila tidak menyesatkan, tidak ada kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai informasi. Informasi yang ditampilkan menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenar-benarnya tanpa ada yang ditutupi-tutupi atau disembunyikan.”<sup>2</sup>

Tetapi kenyataannya, masih banyak perusahaan yang memanipulasi terhadap data akuntansi terlebih pada laporan keuangan.

---

<sup>1</sup> Hery, *Konsep Penting Akuntansi & Auditing* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Hlm. 04

<sup>2</sup> Daniel Salfauz Tawakal Putra, “Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012), hlm., 1. Diakses Dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/11734659.pdf&ved=2ahUKEwipws6woOblAxafSsKHac2A-oQFjAAegQIBRA&usg=AOvVaw170Cyv6BfyWXpWq4-fMPS>, Pada Tanggal 30 November 2018 Pukul 20:41 WIB.

Seperti halnya kasus manipulasi yang menimpa perusahaan raksasa Enron di tahun 2001. Enron merupakan perusahaan energi Amerika yang berbasis di Houston, Texas Amerika Serikat. hanya dalam waktu 15 tahun Enron telah sukses menjadi perusahaan terbesar ke-7 di Amerika Serikat. Harga sahamnya naik mencapai puncak hingga US\$ 90 per lembar karena banyak investor yang berinvestasi.<sup>3</sup>

Namun pada tahun 2001, perusahaan Enron banyak menanggung hutang dan saham enron anjlok hingga US\$ 30 per lembar, karena para investor mulai menarik uangnya.<sup>4</sup> Hal ini disebabkan oleh kegagalan dewan direksi untuk melindungi kepentingan para pemegang saham enron. Dewan direksi enron telah menyalahgunakan kepercayaan para pemegang saham, dengan menjalankan praktik akuntansi berisiko tinggi, **melaksanakan** banyak transaksi yang sarat dengan benturan kepentingan, menjalankan praktik transaksi *off-balance sheet* yang sangat ekstensif, dan menetapkan kompensasi eksekutif yang sangat berlebihan.<sup>5</sup>

“Kecurangan pada laporan keuangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan dapat di hindari oleh perusahaan dengan diterapkannya mekenisme *good corporate governance* yang baik, bukan hanya untuk memenuhi ketentuan formal saja, akan tetapi untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih baik dalam perusahaan, sehingga memanipulasi laporan keuangan cenderung terjadi.”<sup>6</sup>

Dewan Komisaris dan komite audit, sebagai struktur *corporate governance*, mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya

---

<sup>3</sup>Fitrawansyah, *Fraud Dan Auditing* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), Hlm. 78

<sup>4</sup>Fitrawansyah, *Fraud Dan Auditin*, Hlm. 78

<sup>5</sup> Sukrisno Agoes Dan I cenik Ardana, *Etika Bisnis Dan Profesi Tentang Membangun Manusia Seutuhnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Hlm. 100-101

<sup>6</sup> Panji Wicaksono, “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Market Share terhadap Manajemen Laba pada Tahun 2014-2017 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), hlm., 18.

menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai.<sup>7</sup> Berjalannya fungsi dewan komisaris dan komite audit yang merupakan struktur dari *good corporate governance* yang diterapkan secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik.<sup>8</sup>

Komisaris independen adalah anggota Dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi atau pemegang saham atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.<sup>9</sup> Dengan fungsi komisaris independen sebagai pengawas kinerja manajemen secara luas dan menyeluruh, maka tingkat pengungkapan informasi yang lebih andal dan tidak memihak dapat diharapkan dari perusahaan dengan proporsi komisaris independen yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi integritas suatu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen.<sup>11</sup> Jika perusahaan memiliki komisaris independen maka laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen cenderung lebih berintegritas, karena di

---

<sup>7</sup> Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana, *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 101

<sup>8</sup> Rahmawati, *Teori Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 173

<sup>9</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Resiko* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), Hlm. 118. Diakses Dari <https://book.google.co.id/books?id=UMpGDwAAQ>

[BAJ&pg=PA131&dq=komisaris+independen&hl=id&sa=X&ved=OahUKEwjwrrmm9-blAhVROisKHXXaDGOQ6AEIQzAE](https://book.google.co.id/books?id=UMpGDwAAQ), Pada Tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 10:00 WIB.

<sup>10</sup> Anita Indrasari, Dkk, "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan", Hlm., 120

<sup>11</sup> Panji Wicaksono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Market Share terhadap Manajemen Laba pada Tahun 2014-2017 (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index)" (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), hlm., 18.

dalam perusahaan terdapat badan yang memonitoring secara langsung dan melindungi hak pihak-pihak diluar manajemen perusahaan.<sup>12</sup>

Hana Sri Setyarini dalam penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan.<sup>13</sup> Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitiannya Yani Wulandari dan Ketut Budhiarta mengatakan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.<sup>14</sup>

“Menurut Daniel Salfauz Tawakal dalam kasus manipulasi data akuntansi sebenarnya tidak hanya pihak dari dalam perusahaan saja yang bertanggung jawab, tetapi pihak dari luar juga sangat berpengaruh. Seperti eksternal auditor juga harus ikut bertanggung jawab terhadap banyaknya kasus-kasus manipulasi data akuntansi seperti ini. Posisi akuntan publik yang dianggap sebagai pihak independen yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.”<sup>15</sup>

Masyarakat sangat membutuhkan independensi seorang auditor atas pendapatannya dalam penyajian laporan keuangan, karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya, auditor membutuhkan kepercayaan terhadap kualitas jasa yang diberikan pada pengguna, karena semakin baik kualitas auditor, maka semakin banyak masyarakat yang mempercayainya dan menggunakan jasanya.<sup>16</sup> Oleh karena itu bagi pemakai laporan keuangan, sangat penting untuk memandang

---

<sup>12</sup> Pacawati Hardiningsih, “Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”, Hlm., 66

<sup>13</sup> Hana Sri Setyarini, “Pengaruh Independen, Komisaris Independen, kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Finansial Distress Terhadap integritas laporan keuangan”, (Skripsi, STIE Perbanas Surabaya, 2019) Hlm., 25. Diakses Dari [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.perbanas.ac.id/4501/4/COVER.pdf&ved=2ahUKEwjf2NCD70blAhaXku48KHQY4DrAQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw20H2zhZq64dj6\\_JU8rF1-S](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.perbanas.ac.id/4501/4/COVER.pdf&ved=2ahUKEwjf2NCD70blAhaXku48KHQY4DrAQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw20H2zhZq64dj6_JU8rF1-S) Pada Tanggal 21 September 2019 Pukul 13:01 WIB.

<sup>14</sup> N.P Yani Wulandari Dan I Ketut Budhiarta, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan”, Hlm., 583

<sup>15</sup> Daniel Salfauz Tawakal Putra, “Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan”, Hlm., 2

<sup>16</sup> <sup>16</sup> Pacawati Hardiningsih, “Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”, Hlm., 66

kantor akuntan publik (KAP) sebagai pihak yang independen, kompeten, dan yang berpengaruh dalam menentukan berharga atau tidaknya jasa yang telah diberikan oleh auditornya.<sup>17</sup>

Auditor independen menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum. Hasil auditing terhadap laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk tertulis berupa laporan audit, laporan bukti audit ini dibagikan kepada para pemakai informasi keuangan seperti pemegang saham, kreditur, dan kantor pelayanan pajak.<sup>18</sup>

Para pemakai laporan keuangan mendasarkan keputusan-keputusan mereka atas hasil analisis mereka terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Para investor dan kreditur memepertimbangkan resiko investasi mereka atas dasar kemampuan tiap-tiap perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>19</sup>

Salah satu aspek penting berkenaan dengan bukti audit adalah mutu (*quality*). Mutu bukti audit merupakan kualitas atau ukuran pendapat tidaknya suatu bukti digunakan sebagai bahan untuk menarik konklusi (kesimpulan) guna pernyataan pendapat atau rekomendasi oleh auditor.<sup>20</sup> Dengan kata lain bukti audit yang berkualitas adalah bukti yang dapat dipercaya, sah atau valid, obyektif dan relevan sebagai dasar pengambilan kesimpulan oleh auditor. Auditor (sebagai pemeriksa) harus secara independen menilai kualitas audit itu sendiri.<sup>21</sup>

"Kualitas audit adalah jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit. Auditor sendiri memandang kualitas

---

<sup>17</sup> Daniel Salfauz Tawakal Putra, "Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan", Hlm., 2

<sup>18</sup> Sukrisno Agoes, *Auditing Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik*, Hlm. 31

<sup>19</sup> Mulyadi, *Auditing*, Hlm. 23

<sup>20</sup> Sanyoto Gondodiyanto, *Audit Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), Hlm. 592

<sup>21</sup> Hery, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.71

audit terjadi apabila mereka bekerja sesuai standard professional yang ada, dapat menilai resiko bisnis audit dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidak puasan audit dan menjaga kerusakan reputasi auditor.”<sup>22</sup>

Penelitian terdahulu tentang variabel kualitas audit yang diteliti oleh Lita Nurjannah dan Budi Pratomo pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.<sup>23</sup>

“Salah satu cara auditor memepertahankan independensinya adalah dengan memebentuk komite audit.<sup>24</sup> Sesuai dengan fungsi dan tujuan dibentuknya komite audit, yang salah satunya yaitu memastikan laporan keuangan yang dihasilkan tidak menyesatkan dan sesuai dengan Pratik akuntansi yang berlaku umum,<sup>25</sup> maka sedikit banyak keberadaan dan efektivitas komite audit dalam perusahaan berpengaruh terhadap kualitas dan integritas laporan keuangan yang dihasilkan.”<sup>26</sup>

Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilakukannya *good corporate governance*.<sup>27</sup> Tugas komite audit berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena komite audit diharapkan dapat

---

<sup>22</sup> Anna Indrakila Sari, “Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012), Hlm., 28. Diakses Dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/11734230.pdf&ved=2ahUKEwi3yIPR6eblAhUm6nMBHRjJBUMQFjAAgQICRAB&usg=AOvVaw3lzoR6n8VnfcN50iZkpxuW>. Diakses Pada Tanggal 1 Desember 2018 Pukul 09:56 WIB.

<sup>23</sup> Lita Nurjannah Dan Dudi Pratomo, “Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. *E-Proceeding Of Management*, Universitas Telkom, Vol.1, No.3, (Desember, 2014) hlm.,1 . Diakses Pada Tanggal 6 September 2019 Pukul 15:21 WIB.

<sup>24</sup> Hery, *Auditing Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.70

<sup>25</sup> Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012, *Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan*. Diakses dari [Https//www.ojk.go.id](https://www.ojk.go.id), Pdf. Pada Tanggal 20 Maret 2020 Pukul 06:34 WIB.

<sup>26</sup> Pancawati Hardiningsih, “Penagruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”, Hlm., 65-66

<sup>27</sup> Rahwati, *Teori Aukuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 176

membantu dewan komisaris dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen.<sup>28</sup>

Daniel Oscar pada tahun 2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.<sup>29</sup> Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitiannya Pancawati Hardiningsih pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dengan hasil penelitian bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.<sup>30</sup>

Objek yang dipilih oleh peneliti adalah Jakarta *Islamic Index* yaitu saham yang berbasis syariah, Adapun perusahaan yang terdaftar di perusahaan Jakarta *Islamic Index* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Periode tahun 2016-2018**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Asra Internasional Tbk.
5.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
8.	EXCL	XL Axiata Tbk.
9.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	INDY	Indika Energy Tbk.
13.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
15.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.

<sup>28</sup> Rahwati, *Teori Aukuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 176

<sup>29</sup> Daniel Oscar, "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan". Hlm, 87.

<sup>30</sup> Pancawati Hardiningsih, "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Kajian Akuntansi*, Universitas Stikubank, Vol. 2, No.1,(Pebruari ,2010), Hlm., 01. Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2019 Pukul 22:14 WIB.

18.	PGAS	Pereusahaan Gas Negara Tbk.
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
20.	PTPP	PP Tbk.
21.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
22.	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
23.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
24.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
25.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
26.	UNTR	United Tractors Tbk.
27.	UNVR	Uniler Indonesia Tbk.
28.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
29.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
30.	WSKT	Waskita Karya Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Warga Negara Indonesia mayoritas dihuni oleh masyarakat Islam mulai membutuhkan investasi yang berbasis islam pula. Seiring dengan kebutuhan masyarakat tersebut maka hal ini dianggap dengan adanya saham-saham yang berbasis syariah untuk berinvestasi di pasar modal. Jakarta *Islamic Index* (JII) adalah salah satu saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham.

Tujuan pembentukan Jakarta *Islamic Index* (JII) adalah kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberi manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Saham-saham yang masuk ke Jakarta *Islamic Index* (JII) melalui syariah terlebih dahulu.

Hal ini juga tak luput dari peranan auditor sebagai seseorang yang independen dalam mengeluarkan opini audit. Opini yang dikeluarkan oleh auditor dan prinsip-prinsip syariah berdasarkan DSN-MUI menjadi tolak ukur bagi investor-investor yang ingin berinvestasi di pasar modal tanpa adanya keraguan yang tidak sesuai dengan prinsip islam atau transaksi haram.



Dari uraian tersebut dan dari ketidak konsistenan penelitian tersebut, dimana komisaris independen dan komite audit tidak selalau berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, jadi penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) periode tahun 2016-2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah komisaris independen, kualitas audit dan komite audit mempunyai pengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018?
2. Apakah komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018?
3. Apakah kualitas audit mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018?
4. Apakah komite audit mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis komisararis independen, kualitas audit , dan komite audit secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarata *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisararis independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarata *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarata *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji dan menganalisis komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarata *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.

#### D. Asumsi

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>31</sup> Integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan institusional,<sup>32</sup> dewan direksi,<sup>33</sup> kepemilikan manajerial,<sup>34</sup> manajemen laba,<sup>35</sup> struktur *corporate governance*,<sup>36</sup> Komisaris Independen,<sup>37</sup> Kualitas Audit,<sup>38</sup> dan Komite Audit,<sup>39</sup> dan ukuran KAP.<sup>40</sup>

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), Hlm.10

<sup>32</sup> N.P Yani Wulandari Dan I Ketut Budhiarta, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Daniel Oscar Savero, “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”.

<sup>33</sup> N.P Yani Wulandari Dan I Ketut Budhiarta, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

<sup>34</sup> Daniel Oscar Savero, “Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”. Pancawati Hardiningsih, “Pengaruh Independen, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

<sup>35</sup> Daniel Salfauz, Tawakal Putra, “Pengaruh Independen, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

<sup>36</sup> Tia Asria, “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

<sup>37</sup> Tia Asria, “Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governace Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Hana Sri Setyarini, Pengaruh Iindependen, Komisaris Iindependen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit Dan Financial Distres Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Daniel Oscar Savero, Pengaruh Komisaris Indeoenden, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Mnajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), “Anita Indrasari, Willy Sri Yuliandhari Dan Dedik Nur Triyanto, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Usit Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

<sup>38</sup> Daniel Salfauz Tawakal Putra, Pengaruh Independen, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “Lita Nurjannah Dan Dudi Pratomo, Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012), “ Nesia Elva Citra, Ppengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kualita Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, (Studi Empiris Pada Badan Usaha

Penelitian ini menggunakan variabel, komisaris independen, kualitas audit dan komite audit. Sedangkan Variabel Lainnya yang terdiri dari kepemilikan manajerial, **kepemilikan** institusional, manajemen laba, dewan direksi, struktur *corporate governance* dan ukuran KAP nilainya dianggap constant (*ceteris paribus*).

### E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>41</sup> Ada dua macam hipotesis, yaitu Hipotesis Alternatif (Ha) dan Hipotesis nol (Ho). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>a</sub> : Komisaris independen, kualitas audit dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.

---

Milik Negara dikota Padang), “ Daniel Salfauz Putra Dan Muid, Pengaruh Independen, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Anisa Ayu Tussiana Dan Hexana Sri Lastanti, Pengaruh Independen, Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor Dan Corporate Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Pancawati Hardiningsih, Pengaruh Independen, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

<sup>39</sup> Daniel Salfauz Tawakal Putra, Pengaruh Independen, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan, “ Daniel Oscar Savero, Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan, (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), “ Tia Asria, Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan keuangan, “ Daniel Salfauz Putra Dan Muid, Pengaruh Independen, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

<sup>40</sup> Tia Asria, Analisis Pengaruh Audit Tenure, Sstruktur Corporate Governace Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

<sup>41</sup> Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Hlm. 11

$H_a$  : Komisaris independen berpengaruh signifikan dan positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.

$H_a$  : Kualitas audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.

$H_a$  : Komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* periode tahun 2016-2018.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan konsep praktek pekerjaan sosial dalam perusahaan mengenai komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit, yang akan berdampak baik ataupun buruk terhadap integritas laporan keuangan pada Perusahaan tertentu.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Pihak Perusahaan Syariah Di Indonesia**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Perusahaan Syariah yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* sebagai pengetahuan serta bahan

evaluasi bahwasannya komisaris independen, kualitas audit, dan komite audit bisa mempengaruhi integritas laporan keuangan pada suatu Perusahaan.

#### **b. Bagi Perpustakaan**

Hasil penelitaian diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan kepustakaan dan referensi kepada mahasiswa atau mahasiswi khususnya pada Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi terkait tentang komisaris independen, kualitas audi, komite audit dan integritas laporan keuangan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam penelitian lebih lanjut dengan tema yang sejenis.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian mencakup batasan variabel-variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

#### **1. Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel Independen Atau Bebas (Variabel X)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>42</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen ( $X_1$ ), kualitas audit ( $X_2$ ), dan komite audit ( $X_3$ ).

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandaung: Alfabeta, 2011), Hlm. 39.

### b. Variable dependen (Variabel Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>43</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu integritas laporan keuangan.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian bagi peneliti yaitu perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* Periode tahun 2016-2018 yang dapat di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, ada beberapa istilah perlu peneliti definisikan, anantara lain sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Indonesia KBBI, pengaruh adalah, daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>44</sup>

### 2. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah yang bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat atau dengan lain berhubungan langsung atau

---

<sup>43</sup> Syofian Srigar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Predana Group, 2013), Hlm. 10.

<sup>44</sup> Diakses Dari [Http://Kbbi.web.id/total](http://Kbbi.web.id/total), Pada Tanggal 16 November 2018 Pukul 09:10 WIB.

tidak langsung dengan pemegang saham mayoritas dari suatu perusahaan yang mengawasi pengelolaan perusahaan.<sup>45</sup>

### 3. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa laporan keuangan mengandung kesalahan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material.<sup>46</sup>

### 4. Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang ditunjuk oleh perusahaan sebagai penghubung antara dewan direksi dan audit eksternal, internal auditor serta anggota independen, yang memiliki tugas untuk memberikan pengawasan auditor, memastikan manajemen melakukan tindakan korektif yang tepat terhadap hukum dan regulasi.<sup>47</sup>

### 5. Integritas laporan keuangan

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Nurul Husna Dan Fajriana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance", *Jurnal*, (STIE MDP Palembang), hlm., 4. Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2019 Pukul 21:45 WIB.

<sup>46</sup> Junaidi Dan Nurdiono, *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 8. Diakses Dari <https://book.google.co.id/books?id=5x06DgAAQBAJ&Printsec=frontcover&dq=kualitas+audit&hl=id&sa=x&ved+oahUKEwiYgIm01-pkAhDXSskHeTYD6wq6AEIJzAA#v=onepage&q=kualitas%20audit&f=false>

<sup>47</sup> Lita Nurjannah Dan Dudi Pratomo, "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan", Hlm., 100.

<sup>48</sup> Pancawati Hardiningsih, "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan", Hlm., 65